

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek yang akan diteliti. Penelitian jenis kualitatif deskriptif ini menggambarkan dan menjelaskan tentang penerapan manajemen pada sebuah lembaga atau instansi pada kondisi objek yang alamiah. Objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya sesuai strategi penerapan lembaga atau instansi tanpa manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.

Secara umum pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara integral melalui deskriptif dalam konteks alam yang khusus tanpa campur tangan manusia dan dengan pemanfaatan yang optimal sebagai metode ilmiah umum.

Jadi, penelitian ini dilakukan tentunya untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang menjadi sumber peneliti terkait strategi menghafal al-Qur'an santri dan santriwati di Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini dilakukan tiga bulan setelah proposal ini diseminarkan. Tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren *Tahfizh* Al-Qur'an Al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara.

3.3. Sumber Data

3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan diolah melalui pengamatan langsung dari subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer atau informan kunci adalah Pimpinan Pondok Pesantren, tiga orang tua Santri, tiga santri atau santriwati maupun badal senior Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah, dan pemerintah daerah Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara.

3.3.1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil secara tidak langsung melalui dokumen yang ada pada subjek dan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dimaksud adalah yang diperoleh dari berkas dokumen dari pemerintah setempat dan hasil dari standar kualitas yang berkaitan dengan kualitas hafalan Al-Qur'an dalam hal ini Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren *Tahfih* al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka.

3.4. Tehnik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yang berarti peneliti hadir di tempat aksi tetapi tidak berinteraksi atau berpartisipasi melainkan hanya mengamati. Jadi dalam hal ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati berbagai peristiwa yang dapat

dijadikan sebagai sumber data yang berkaitan dengan Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang mengenai suatu subjek yang spesifik. Sebuah proses komunikasi intraksional dengan tujuan yang telah ditetapkan, untuk mendalami tema tertentu melalui deretan pertanyaan yang telah ditentukan. (Fadhallah, 2020). Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan penelitian kepada narasumber untuk kebutuhan data. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur oleh peneliti dengan mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh sesuai dengan pedoman wawancara atau instrumen pertanyaan yang telah disediakan, maupun dilakukan secara tidak terstruktur yaitu tidak hanya terfokus pada pedoman wawancara tetapi wawancara yang dilakukan peneliti bersifat bebas dan tetap memperhatikan garis-garis umum permasalahan yang muncul serta dapat dilakukan secara tidak langsung atau melalui via telepon (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara dari berbagai narasumber diantaranya Pimpinan Pondok Pesantren, tiga orang tua santri/santriwati, tiga santri atau badal senior Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah serta pemerintah daerah Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen seperti data, file dan gambar atau dalam bentuk lain yang menjadi sumber data untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh sumber data berupa data administrasi, arsip-arsip yang ada di Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah dan juga foto-foto yang menunjang dalam penelitian ini.

3.5. Tehnik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan sumber lain kemudian ditarik kesimpulannya sehingga mudah dipahami dan diterima oleh orang lain. Peneliti melakukan analisis data dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mensintesis, mengintegrasikannya, memilih apa yang penting dan mengeksplorasi kemudian menarik kesimpulan yang dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu peneliti merangkum dan memilih aspek-aspek yang pokok dan menitikberatkan pada hal-hal penting terkait dengan manajemen strategi pondok pesantren al-Hudzaifyyah dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam laporan penelitian dalam bentuk teks naratif, sehingga data yang direduksi menunjukkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti.

3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian data yang disaring dan penelaahan terhadap semua data yang ada dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara dan data dokumentasi yang diperoleh. Saat menyajikan data, hasil data yang ditemukan diinterpretasikan agar kesimpulan yang dibuat lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori dan selera.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir dari analisis data. Peneliti menarik kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu mencari makna dari data yang disajikan. Selain itu, data dianalisis, dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata untuk menggambarkan peristiwa di lapangan. Makna atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian dibawa ke intinya.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

3.6.1. Triangulasi Sumber

Peneliti menguji kredibilitas data dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara atau dokumentasi sampai data benar.

3.6.2. Triangulasi Teknik

Peneliti menguji kredibilitas data, data diverifikasi untuk sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data tersebut dapat diverifikasi, misalnya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika metode pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, peneliti lebih banyak berdiskusi dengan sumber data yang sesuai untuk memastikan

data yang diyakini benar.

3.6.3. Triangulasi Waktu

Peneliti memverifikasi keabsahan data dengan cara mengkaji observasi, wawancara, dokumentasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda, kemudian dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan keamanan datanya.

